



## **Ikhtisar Eksekutif**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Sebagai akuntabilitas kinerja Tahun 2019, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis melalui indikator kinerja yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019. Laporan kinerja ini menguraikan capaian sasaran strategis dan hasil pengukuran indikator kinerja pada masing masing sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yang berdasarkan Renstra 2018-2023.

### **Capaian Tujuan dan Sasaran Strategi Renstra 2018-2023**

Berdasarkan Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah 2018-2023, bahwa terdapat Tujuan Jangka

Menengah Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan Sasaran Strategis yang masing masing mempunyai indicator kinerja. Adapun realisasi dan capaian Indikator Kinerja tersebut berdasarkan Renstra 2018-2023, sebagai berikut:

### **Tujuan Jangka Menengah 1**

Penyelenggaraan kearsipan yang terintegrasi untuk menuju tertib arsip, dengan indikator tujuan yaitu Persentase Sistem Kearsipan Yang Terintegrasi sebesar 21% dan terealisasi sebesar 21%, maka diperoleh nilai capaian indicator kinerjanya 100%

### **Tujuan Jangka Menengah 2**

Meningkatnya kualitas penyelenggaraan perpustakaan di Jawa Tengah, dengan indikator kinerja Nilai Standar Kepuasan Pengunjung Terhadap Pelayanan Perpustakaan sebesar 24% dan terealisasi sebesar 24,96%, maka diperoleh nilai capaian indicator kinerjanya 104%

### **Tujuan Jangka Menengah 3**

Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa tengah, dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat sebesar 16% dan terealisasi sebesar 16,13%, maka diperoleh nilai capaian indicator kinerjanya 101.13%

Hasil pengukuran capaian tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah secara keseluruhan sesuai target yang telah ditetapkan, sehingga nilai capaian tujuan termasuk kategori **sangat baik**, karena 3 (tiga) capaian indicator kinerja tujuan nilai capaian kinerjanya yaitu 107,17%,

### **Sasaran Strategi 1**

Meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip dengan indikator sasaran yaitu Persentase Sistem Pengelolaan Kearsipan yang terintegrasi sebesar 21 % dan terealisasi sebesar 21 %, sehingga diperoleh nilai capaian indicator kinerja 100%

## **Sasaran Strategi 2**

Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat dengan) indicator sasaran strategi yaitu Persentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan, sebesar 21% dan realisasi 24,19%, sehingga diperoleh nilai capaian sasaran sebesar 104,67 %.

## **Sasaran Strategi 3**

Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indicator sasaran yaitu Nilai Kepuasan Masyarakat sebesar 20% dan terealisasi 20,23 %, sehingga diperoleh nilai capaian sasaran sebesar 101,15%.

## **Sasaran Strategi 4**

Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah dengan indicator sasaran yaitu Nilai SAKIP Perangkat Daerah sebesar 70,15 dan terealisasi 80,70, sehingga diperoleh peningkatan nilai capaian sasaran sebesar 10,55 poin sekitar 115,04%

Dan untuk 3 (tiga) capaian indicator kinerja sasaran nilai capaian kerjanya lebih dari 100% dan 1 (satu) capaian indicator kinerja sasaran nilai capaian kerjanya sebesar 100% termasuk kategori **Sangat Baik**. Hal ini dapat terlihat dari hasil penilaian kinerja berdasarkan pada Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tahun 2019 dengan nilai 80,70 kategori A.

Dari keseluruhan capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menunjukkan adanya peningkatan dari segi kualitas maupun kuantitas. Namun, masih terdapat permasalahan umum Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam pencapaian kinerja tersebut baik dari aspek ketersediaan sarana prasarana, pemanfaatan kearsipan dan perpustakaan, SDM, akses masyarakat yang masih terbatas terhadap layanan kearsipan dan perpustakaan.

Apabila dianalisis secara mendalam maka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah masih membutuhkan dukungan

penganggaran serta formulasi kebijakan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama memberikan perhatian serius terhadap upaya pengembangan dan pembinaan kearsipan serta perpustakaan guna peningkatan pengetahuan masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang berkualitas, kreatif dan inovatif dalam rangka pembangunan berkarakter bangsa.

### **Akuntabilitas Keuangan 2019**

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun anggaran 2019, telah melaksanakan 7 (tujuh) program 31 (tigapuluh satu) kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 45.191.595.000,- terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 19.000.000.000; Belanja tidak Langsung Rp. 26.191.595.000; dan APBN melalui dana Dekonsentrasi sebesar Rp.1.079.989.000,-. Terdiri dari Kearsipan (Arsip Nasional RI) Rp. 560.065.000,- dan Perpustakaan (Perpustakaan Nasional RI) Rp 519.924.000,-.

Realisasi anggaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 96,77 % terdiri dari realisasi Belanja Langsung sebesar Rp 18.331.535.133,- atau 96,48%, Belanja tidak Langsung Rp. 25.401.747.654,- atau 96,98% dan realisasi APBN dana dekonsentrasi perpustakaan sebesar Rp. 492.950.600 atau 94,81% dan dekonsentrasi kearsipan sebesar Rp. 551.707.300 atau 98,51%.

Kinerja keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan dan lebih baik, hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kinerja keuangan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 berdasarkan Sinergi Penyusun Laporan Keuangan dan Pengurus Barang Provinsi Jawa Tengah Teladan Kategori B dengan melakukan laporan pertanggungjawaban keuangan tidak pernah lewat dari tanggal yang

ditetapkan (tepat waktu) dan tidak terdapat angka selisih laporan keuangan dan laporan asset

### **Tindak Lanjut Yang Diperlukan**

Capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan semakin baik, namun masih sangat dibutuhkan penganggaran dalam berbagai program dan kegiatan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan sebagai upaya untuk mendorong partisipasi dan pemberdayaan semua komponen bangsa baik pemerintah, pelaku bisnis, masyarakat untuk bersama-sama berperan aktif dalam upaya penguatan akan pentingnya arsip dalam memperoleh informasi dan peningkatan kegemaran membaca masyarakat.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan perlu melakukan terobosan dalam menyelesaikan permasalahan umum dengan beberapa upaya antara lain

1. Melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi serta terhadap pelaksanaan pengelolaan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau pedoman kearsipan. Berupaya menambah SDM kearsipan fungsional arsiparis ataupun pengelola kearsipan yang berkompeten dalam mengelola arsip serta mengembangkan kearsipan digital
2. Membangun dan mengembangkan sarana prasarana khususnya gedung untuk pengelolaan dan layanan kearsipan. Peningkatan dan perwujudan dalam pengelolaan kearsipan dengan mengadakan perbaikan depo arsip sebagai sarana penyimpanan arsip dan pembangunan diorama untuk mengembangkan inovasi layanan kearsipan. Serta mengupayakan penambahan dan memperbarui khasanah arsip yang bertujuan mengedukasi generasi muda untuk peningkatan wawasan kesejarahan dalam rangka pembangunan karakter bangsa

3. Melakukan pembinaan perpustakaan terhadap semua jenis perpustakaan di wilayah Provinsi Jawa Tengah guna meningkatkan dan mewujudkan literasi atau minat baca masyarakat yang masih rendah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari kemanfaatan perpustakaan yang berbasis inklusi sosial. Bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk tempat membaca dan meminjam buku saja, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan bagi para masyarakat
4. Mengupayakan dan mewujudkan renovasi gedung layanan perpustakaan sesuai Standart Nasional Perpustakaan. Dikarenakan gedung perpustakaan yang sudah tidak sesuai standart dalam menampung semua koleksi bahan perpustakaan dan menjadikan pemustaka tidak nyaman dalam berkunjung ke perpustakaan.
5. Melakukan rekrutmen atau penambahan tenaga outsourcing bidang IT untuk mengembangkan otomasi perpustakaan dan meningkatkan keahlian dibidang IT bagi pengelolaan perpustakaan serta mengajukan formasi lulusan perpustakaan pada pengadaan CPNSD kedepannya. Sumber Daya Manusia perpustakaan yang semakin berkurang karena purna tugas, tidak ada kuota dalam penerimaan CPNSD Provinsi untuk formasi perpustakaan, minimnya SDM yang ada dalam penguasaan otomasi atau Informasi Tehnologi (IT).
6. Mengupayakan penambahan fasilitas peralatan pengelolaan bahan perpustakaan khususnya restorasi, konservasi dan preservasi perpustakaan, serta meningkatkan pembudayaan kegemaran membaca dalam mewujudkan gerakan membaca terutama pada generasi muda Jawa Tengah.

### **Ringkasan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah**

Ikhtisar pencapaian sasaran tahun 2019 sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) dan dokumen

perencanaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mendukung kebijakan strategis Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan kebijakan strategis Pemerintah Pusat, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah didukung program dan kegiatan :

1. **Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan**, program ini diarahkan pada Pembinaan dan pengembangan kearsipan dan Pengawasan Kearsipan
2. **Program Pengelolaan dan Pelestarian Arsip**, program ini diarahkan pada Akuisisi dan Penilaian Arsip, Pengolahan Arsip dan Pelestarian Arsip
3. **Program Layanan dan Pemanfaatan Kearsipan**, program ini diarahkan pada Pelayanan Kearsipan dan Publikasi Kearsipan
4. **Program Pengelolaan Perpustakaan**, program ini diarahkan pada Pelestarian Bahan Pustaka, Pengolahan Bahan Pustaka dan Pengembangan Layanan Perpustakaan
5. **Program Pengembangan Perpustakaan**, program ini diarahkan pada pengembangan SDM Perpustakaan, Pengembangan dan kerjasama perpustakaan dan Promosi Perpustakaan
6. **Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah**, dengan fokus kegiatan pada administrasi pelayanan keuangan perangkat daerah, pelayanan jasa surat menyurat dan kearsipan perangkat daerah, penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, jaminan barang milik daerah, penyediaan jasa kebersihan kantor dan pelayanan perkantoran perangkat daerah, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan luar daerah perangkat daerah, pelayanan penyediaan makan minum rapat perangkat daerah, penyediaan bahan bacaan/buku perpustakaan perangkat daerah, pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan/rumah dinas/gedung kantor/kendaraan dinas operasional perangkat daerah, pemeliharaan rutin/berkala sarana kantor dan rumah tangga perangkat daerah, penyediaan

sarana dan prasarana kantor, rehab gedung kantor perangkat daerah, pengadaan kendaraan dinas/operasional, pengadaan pakaian dinas, pendidikan dan pelatihan formal, pelayanan informasi perangkat daerah, penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran dan pengelolaan administrasi kepegawaian perangkat daerah.

- 7. Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah,** program ini diarahkan pada penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dan penyusunan dokumen evaluasi perangkat daerah

Manfaat Laporan Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 untuk :

1. Bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan
2. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang
3. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang
4. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan



Gubernur Jawa Tengah menyerahkan penghargaan pada Upacara peringatan Hari Jadi Jateng, 15 Agustus 2019 di Lapangan Pancasila Simpang Lima Semarang



Para pemenang lomba bidang perpustakaan dan kearsipan berfoto bersama Gubernur Jateng, Bapak Ganjar Pranowo beserta Ibu Atikoh setelah penyerahan hadiah pada Upacara peringatan Hari Jadi Jateng, 15 Agustus 2019 di Lapangan Pancasila Simpang Lima Semarang



# BAB I PENDAHULUAN

## A. UMUM

Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang dasar negara Republik Indonesia Tahun 1945, Perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang beriman, cerdas, kreatif dan bertanggungjawab ikut mendukung penyelenggaraan pendidikan nasional sedangkan Kearsipan sebagai penyelenggara kearsipan mampu mewujudkan terciptanya dan tersedianya arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah, mewujudkan pengelolaan arsip yang handal, tertib arsip, keselamatan asset dan perlindungan bahan pertanggungjawaban pemerintah, perlindungan hak hak perdataan masyarakat.

Dengan alasan tersebut Perpustakaan dan Kearsipan harus ada dan dapat menjadi pendukung dan pendorong dalam reformasi birokrasi yang mampu memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat, dan ikut mewujudkan Negara dan pemerintah yang memenuhi karakteristik good governance. Mengingat pentingnya peran Kearsipan dan Perpustakaan, dalam mewujudkan Visi Provinsi Jawa Tengah yaitu Menuju Jawa Tengah Sejahtera Dan Berdikari ” **Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi**“, maka didalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 yang akan diwujudkan melalui 4 misi, kearsipan dan perpustakaan masuk dalam misi ke-2 yaitu Mempercepat

reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota dan misi ke-4 yaitu Menjadikan masyarakat Jawa Tengah, lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan.

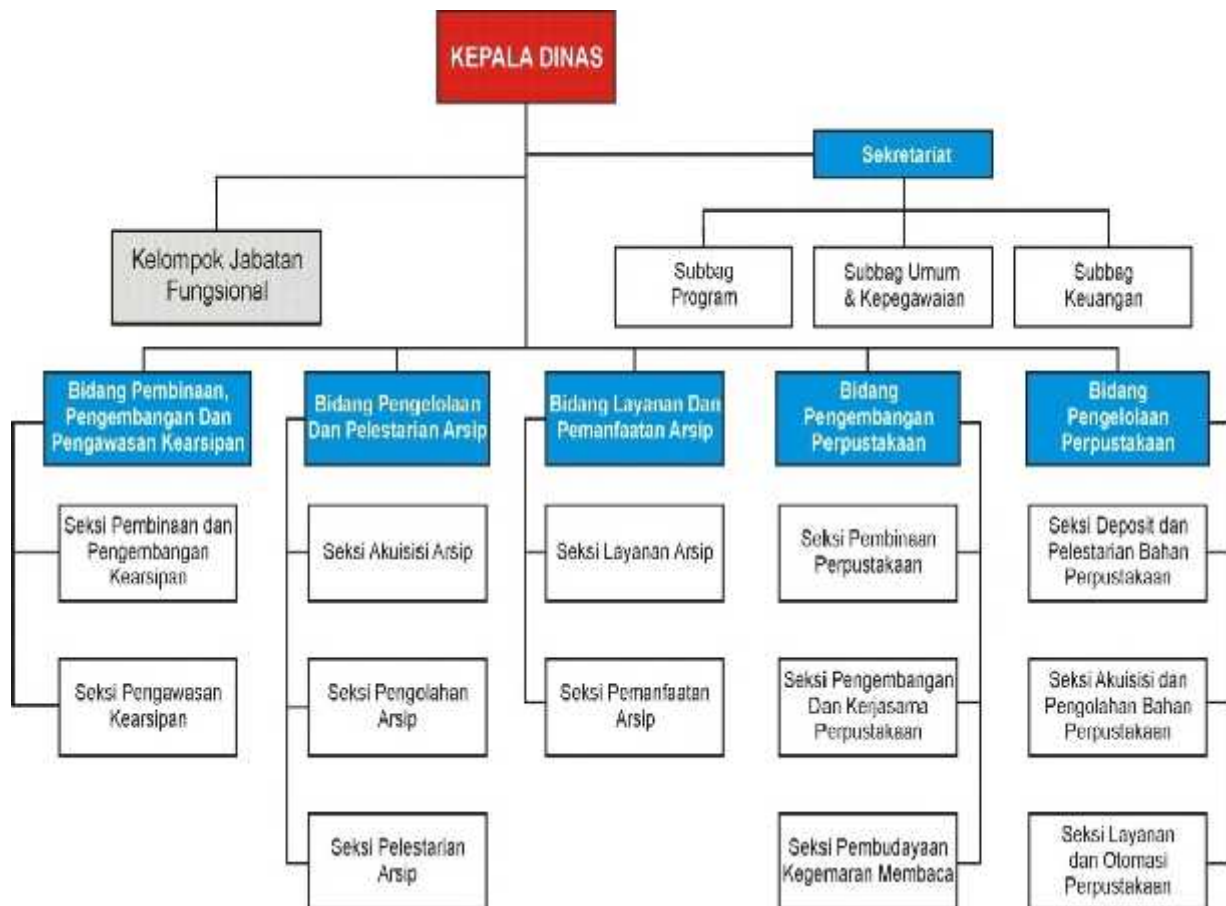
Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah melalui Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Tengah menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan, pengelolaan dan pelestarian arsip, layanan dan pemanfaatan arsip, deposit dan pengolahan bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan, pengelolaan dan pelestarian arsip, layanan dan pemanfaatan arsip, deposit dan pengolahan bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan, pengelolaan dan pelestarian arsip, layanan dan pemanfaatan arsip, deposit dan bahan perpustakaan, pengembangan perpustakaan;
- d. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur, sesuai tugas dan fungsinya.

## Organisasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terdiri dari 1(satu) Sekretariat, 5 (lima) bidang dengan masing-masing 2 (dua) atau 3 (tiga) Subag/Seksi serta Kelompok Jabatan Fungsional, selanjutnya lebih jelas sebagaimana bagan dibawah ini :

### STRUKTUR ORGANISASI DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN



## Sumber Daya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki sumber daya cukup memadai dan telah mendukung berbagai kegiatan yang berlangsung di masing-masing bidang, baik di arsip maupun perpustakaan. Sumber daya utama yang perlu diinformasikan dalam Renstra ini antara lain sumber daya manusia yang ada di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, sarana prasarana pendukung yang dimiliki, besarnya anggaran untuk penyelenggaraan seluruh kegiatan yang ada serta koleksi bahan pustaka di perpustakaan maupun di arsip. Untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah perlu didukung oleh sumber daya manusia yang ada mulai dari tingkat eselon II sampai dengan eselon IV serta pejabat fungsional pustakawan maupun arsiparis dan jabatan fungsional umum, Uraian berikut ini memberikan gambaran secara lebih rinci:

### **Sumber Daya Manusia**

Jumlah personil di lingkungan Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebanyak 157 orang PNS dan 58 orang Non PNS dengan rincian sebagai berikut:

**Table 1. Komposisi Personil Berdasarkan Status Kepegawaian**

Status Kepegawaian	Jumlah	%
<i>Aparatur Sipil Negara (ASN)</i>		
- Jabatan Struktural	22	10,23
- Jabatan Fungsional Pustakawan	41	19,07
- Jabatan Fungsional Arsiparis	31	14,42
- Jabatan Fungsional Analisis Kepegawaian	1	0,46
- Fungsional Umum	62	28,85
<i>Non Aparatur Sipil Negara (ASN)</i>		
- Tenaga Harian Lepas	1	0,46
- Outsourcing	57	26,51
<b>Jumlah</b>	<b>215</b>	<b>100,00</b>

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian s.d. Desember 2019)

**Tabel 2. Komposisi Personil Berdasar Fungsi**

No	Bagian/Bidang/Sub Bidang	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kepala (Top Manajemen)	1		1
2	Sekretaris		1	1
	a Subag Program	3	1	4
	b Subag Keuangan	5	4	9
	c Subag Umum dan Kepegawaian	16	9	25
3	Bidang Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan	-	1	1
	a Seksi Pembinaan dan Pengembangan Kearsipan	4	4	8
	b Seksi Pengawasan Kearsipan	2	3	5
4	Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip	-	-	0
	a Seksi Akuisisi Arsip	4	2	6
	b Seksi Pengolahan Arsip	4	5	9
	c Seksi Pelestarian Arsip	9	0	9
5	Bidang Layanan Dan Pemanfaatan Arsip	-	1	1
	a Seksi Layanan Arsip	3	2	5
	b Seksi Pemanfaatan Arsip	2	3	5
6	Bidang Pengelolaan Perpustakaan	1	-	1
	a Seksi Deposit dan Pelestarian Bahan Perpustakaan	3	5	8
	b Seksi Akuisisi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan	7	5	12
	c Seksi Layanan dan Otomasi Perpustakaan	11	18	29
7	Bidang Pengembangan Perpustakaan	1		1
	a Seksi Pembinaan Perpustakaan	2	4	6
	b Seksi Pengembangan dan Kerjasama Perpustakaan	5	1	6
	c Seksi Pembudayaan Kegemaran Membaca	1	6	7
<b>JUMLAH</b>				<b>159</b>

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian-s.d. Bulan Desember 2019)

**Table 3. Komposisi personil berdasarkan golongan/pendidikan**

No.	Struktural	Jumlah
1.	Eselon II a	1 orang
2.	Eselon III a	5 orang
3.	Eselon IV a	16 orang
<b>Fungsional</b>		
1.	Arsiparis	31 orang
2.	Pustakawan	41 orang
3.	Analisis Kepegawaian	1 orang
4.	Fungsional Umum	62 orang
<b>Golongan</b>		
1.	Gol. IV	48 orang
2.	Gol. III	92 orang
3.	Gol. II	16 orang
4.	Gol. I	3 orang
<b>Pendidikan</b>		
1.	S2	25 orang
2.	S1	70 orang
3.	D4	3 orang
4.	D3	13 orang
5.	SMA	42 orang
6.	SMP	4 orang
7.	SD	2 orang

No.	Struktural	Jumlah
<b>Non PNS</b>		
1.	Tenaga Harian Lepas	1 orang
2.	Outsourcing	57 orang

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian s.d. Desember 2019)

Dalam rangka mengoptimalkan pelayanan publik Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, perlu didukung oleh 3 (tiga) kelompok jabatan fungsional, yaitu: Pustakawan, Arsiparis dan Analis Kepegawaian. Jumlah pejabat fungsional dimaksud berjumlah 73 orang dengan komposisi 41 orang Pustakawan, 31 orang Arsiparis. dan Analis Kepegawaian 1 orang. Berdasarkan jenjang jabatan, komposisi dua jabatan fungsional secara detail dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4. Jenjang Jabatan Fungsional  
Pustakawan, Arsiparis, Analis Kepegawaian**

No.	Jenjang jabatan	Jumlah
<b>1</b>	<b>PUSTAKAWAN</b>	
	<i>Tingkat Terampil</i>	
	- Pustakawan Pelaksana	1 orang
	- Pustakawan Mahir	6 orang
	- Pustakawan Penyelia	-
	<i>Tingkat Ahli</i>	
	- Pustakawan Pertama	2 orang
	- Pustakawan Muda	19 orang
	- Pustakawan Madya	13 orang
- Pustakawan Utama	1 orang	
<b>2.</b>	<b>ARSIPARIS</b>	
	<i>Tingkat Terampil</i>	
	Arsiparis Pelaksana	1 orang
	Arsiparis Mahir	3 orang
	Arsiparis Penyelia	3 orang
	<i>Tingkat Keahlian</i>	
	- Arsiparis Pertama	1 orang
	- Arsiparis Muda	6 orang
	- Arsiparis Madya	16 orang
- Arsiparis Utama	-	
<b>3</b>	<b>ANALIS KEPEGAWAIAN</b>	
	<i>Tingkat Muda</i>	1 orang
	<b>Jumlah</b>	73 orang

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian s.d. Desember 2019)

## **Sarana dan Prasarana**

Secara makro, sumberdaya pendukung berupa sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, masih sangat kurang, baik dilihat dari sisi kuantitas maupun kualitas pada era millennial. Jika dibandingkan dengan cakupan dan jenis pelayanan perpustakaan saat ini, harapan kedepan adanya revitalisasi perpustakaan yang berbasis inklusi social, dimana perpustakaan dapat dirasakan pemanfaatannya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup bagi masyarakat, dan operasional kerjanya serta tanggung jawab dan kewenangan yang dimiliki.

Adapun sarana dan prasarana yang berperan dan sangat penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan dan tugas fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, meliputi: Gedung kantor, Gedung Layanan Perpustakaan, Depo Arsip, kendaraan operasional, komputer, koleksi bahan pustaka, khazanah arsip dan sarana simpan arsip. Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan, Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki sarana dan prasarana diantaranya terdiri dari 2 (Dua) Gedung yang menempati dua lokasi yaitu:

### **Gedung I**

Berlokasi di Jl. Setiabudi 201C Srandol Semarang dengan luas tanah 18.107 m<sup>2</sup>. Terdiri dari bangunan gedung kantor seluas 1.366 m<sup>2</sup> dan gedung depo seluas 7.302,9 m<sup>2</sup> yang terbagi menjadi Depo barat seluas 4.802,9 m<sup>2</sup> dan Depo selatan seluas 2.500 m<sup>2</sup>. Gedung utama di Jl. Setiabudi digunakan sebagai pusat perkantoran dengan 4 lantai yang dilengkapi dengan ruang *office theater* kapasitas 40 orang, ruang rapat kapasitas 200 orang di lantai 4, ruang perpustakaan dan otomasi, ruang pengolahan arsip, ruang record center dan ruang aula yang dapat dimanfaatkan untuk resepsi dll dengan memiliki tempat parkir yang cukup luas. Depo penyimpanan arsip berlantai lima untuk penyimpanan

arsip inaktif dan depo berlantai 4 untuk penyimpanan arsip statis, dua depo tersebut dilengkapi fasilitas lift, rak statis, *roll o'pack*, *etraching door glass*, *data plan* dan *cold storage*.

### **Gedung II**

Gedung Perpustakaan Daerah yang terletak di Jl. Sriwijaya 29-A Semarang dengan luas tanah 3.031 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.188 m<sup>2</sup>. Kantor Perpustakaan Daerah yang terletak di Jl. Sriwijaya 29-A Semarang terdiri dua gedung antara lain gedung lama digunakan untuk layanan publik bagi penyediaan bahan pustaka, lantai satu fasilitas yang dimiliki ruang baca anak, ruang informasi dan pendaftaran anggota, ruang koleksi asing dan referent, ruang penitipan tas dan ruang internet, adapun lantai dua fasilitas yang dimiliki ruang pelayanan dewasa dan remaja serta ruang perbaikan koleksi perpustakaan, lantai tiga fasilitas yang dimiliki ruang pengolahan, ruang pustakawan, ruang TU, sedangkan gedung baru fasilitas yang dimiliki lift, Ruang deposit dan ruang aula dengan kapasitas 300 orang.

**Tabel 5. Tabel Sarana Prasarana  
Di Gedung Dinas Arpus Prov.Jateng**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
I	<b>BARANG TIDAK BERGERAK :</b>		
	I. Lokasi Jl. Setiabudi No. 201 C, Sron dol Semarang.		
	1. Luas Tanah	18.107	M2
	2. Gedung Kantor	2	Unit
	3. Bangunan Depo	2	Unit
	4. Rumah Genset	3	Unit
II	<b>BARANG BERGERAK :</b>		
	1. Sedan	2	Buah
	2. Pick up/Box	2	Buah
	3. Elf	1	Buah
	4. Station wagon	11	Buah
	5. Sepeda Motor	7	Buah
III	<b>BARANG INVENTARIS :</b>		
	1. Alat-alat bengkel	25	Buah
	2. Alat-alat pertanian	9	Buah
	3. Alat kantor rumah tangga	4340	Buah
	4. Alat komunikasi/studio	233	Buah
	5. Genzet	3	Buah

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
6.	Roll o'pack	820	Compartemen
7.	Rak Arsip statis	156	Unit
8.	Lemari kayu	2	Unit
9.	Lemari Peta Gantung	25	Unit
10.	Lemari Peta Vertikal	5	Unit
11.	Lemari Peta Horizontal	8	Unit
12.	Hang data (penggantung arsip peta/arsitektur)	60	buah

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

**Tabel 6. Peralatan Digitalisasi Arsip Di Gedung Dinas Arpus Prov.Jateng**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
1	Plotter (Scan +printer) ukuran A0	1	buah
2	Supra Scan (Scan buku) Ukuran Ao	1	buah
3	Scan A3 (plustek)	2	buah
4	Scan A4 standar	2	buah
5	Komputer Multimedia	1	buah
6	VHS Player	1	buah
7	Mini DV Player	1	buah
8	Betamax Player	1	buah
9	Cassete Player	1	buah
10	DVD Player	1	buah
11	TV	1	buah
12	Monitor	3	buah
13	Printer	2	buah
14	PC Komputer	2	buah
15	Laptop	1	buah
16	Rel to Rel Player	1	buah

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

**Tabel 7. Peralatan Laminasi Arsip Di Gedung Dinas Arpus Prov.Jateng**

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	
1	Meja Laminasi Kaca Ukuran 1,2 X 2,5 M	1	buah
2	Rak Pengering Laminasi	2	buah
3	Alat Press Kertas	1	buah
4	Kipas Angin Besar	2	buah
5	Blender	2	buah
6	Mika Acrilic besar	1	buah
7	Mika Acrilic kecil	30	buah
8	Bak Kontainer	4	buah
9	Penggaris Besi	3	buah
10	Ember	3	buah
11	Semprotan Air	2	buah

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

**Tabel 8. Tabel Sarana Prasarana di Gedung Perpustakaan Daerah**

No.	NAMA BARANG	JUMLAH	
<b>I</b>	<b>BARANG TIDAK BERGERAK</b>		
	Lokasi : Jl. Sriwijaya No. 29 A Semarang		
	1. Tanah	4.031	m <sup>2</sup>
	2. Bangunan Gedung Perpustakaan	3.609	m <sup>2</sup>
<b>II</b>	<b>BARANG BERGERAK :</b>		
	1. Kendaraan Operasional	3	buah
	2. Mobil Unit Perpusling	5	buah
	3. Gerobak/kereta buku	2	buah
	4. Motor (roda 2 dan 3)	4	buah
	5. Lift	2	buah
<b>III</b>	<b>BARANG INVENTARIS :</b>		
	1. Meja		
	2. Tape recorder	72	buah
	3. Buku perpustakaan	3	buah
	4. Kursi	310.875	eks
	5. Rak kayu/besi	300	buah
	6. Komputer	202	buah
	7. Almari	74	buah
	8. Filing kabinet	49	buah
	9. AC	22	buah
10. Genzet	56	buah	
		1	buah

(Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian)

**Tabel.9 Koleksi Perpustakaan dan Khasanah Arsip**

NO	KOLEKSI/KHASANAH	JUMLAH	SATUAN
<b>I</b>	<b>Koleksi Perpustakaan</b>		
	Koleksi buku (138.372 judul)	276.744	eksemplar
	Koleksi e-book (20.407 judul)	31.033	eksemplar
	Koleksi film (50 judul)	100	keping
<b>II</b>	<b>Khasanah Arsip</b>		
	1. Teksual (85.560 box)	2.139.000	berkas
	2. kaset suara	3379	buah
	3. Video VHS	477	buah
	4. Video Beta	294	buah
	5. Video U Matic	78	buah
	6. DVD Alih Media film	140	buah
	7. CD Alih Media film	45	buah
	8. CD Alih Media Kaset	110	buah
	9. Slide Rell to Rrell	74	buah
	10. Slide	21.000	buah
	11. Piringan Hitam	23	buah
	12. Foto (+)	14.146	lembar
	13. Foto (-)	2.679	lembar
	14. Peta	33	buah
	15. Mikro film	7	buah
	16. Foto udara	2.538	lembar
17. Kearsitekturan	5.545	lembar	

(Sumber: Bidang Pengelolaan Perpustakaan, Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip s.d Desember 2019)

**Tabel 10. Perkembangan Perpustakaan di Provinsi Jawa Tengah  
Tahun 2015 – 2019**

No	Uraian Data	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Indeks Minat Baca				63,35	62,08
2	Jml Koleksi Perpustakaan (diisi dlm judul & eksemplar)	251.129	256.364	281.424	294.244	308.180
		121.844 jdl/ 251.129 eks	131.232 jdl/ 256.364 eks	140.885 jdl/ 281.424 eks	142.335 jdl/ 294.244 eks	138.372 jdl/ 308.180 eks
	<b>A. Fiksi dan Non Fiksi</b>	<b>120.564 jdl/ 248.498 eks</b>	<b>128.618 jdl/ 251.186 eks</b>	<b>137.898 jdl/ 274.596 eks</b>	<b>137.408 jdl/ 283.505 eks</b>	<b>110.896 jdl/ 262.934 eks</b>
	- Fiksi	45.225 jdl/ 92.000 eks	48.709 jdl/ 97.418 eks	53.471 jdl/ 109.576 eks	52.208 jdl/ 112.050 eks	40.681 jdl/ 109.010 eks
	- Non Fiksi	75.339 jdl/ 120.564 eks	79.909 jdl/ 153.768 eks	84.427 jdl/ 165.020 eks	85.200 jdl/ 171.455 eks	70.215 jdl/ 153.924 eks
	<b>B. Jml Koleksi AudioVisual (diisi dlm judul &amp; eksemplar)</b>	<b>25 jdl/ 120 eks</b>	<b>50 jdl/ 100 eks</b>	<b>170 jdl/ 3.200 eks</b>	<b>2.685 jdl/ 6.255 eks</b>	<b>20.557 jdl/ 31.408 eks</b>
	- CD - ROM	25 jdl/ 120 eks(keping)	50 jdl/ 100 eks(keping)	70 jdl/ 200 eks(keping)	85 jdl/ 255 eks(keping)	100 jdl/ 275 eks(keping)
	- VCD/DVD	... jdl/ ...eks	... jdl/ ...eks	... jdl/ ...eks	... jdl/ ...eks	50 jdl/ 100 eks(keping)
	- Digital (e-book)	... jdl/ ...eks	... jdl/ ...eks	100 jdl/ 3.000 eks	2.600 jdl/ 6.000 eks	20.407 jdl/ 31.033 eks
	<b>C. Koleksi Khusus utk pemustaka berkebutuhan khusus (diisi dlm judul &amp; eksemplar)</b>	<b>1.255 jdl/ 2.511 eks</b>	<b>2.564 jdl/ 5.128 eks</b>	<b>2.817 jdl/ 3.628 eks</b>	<b>2242 jdl/ 4484 eks</b>	<b>6.919 jdl/ 13.838 eks</b>
	- Buku Braile	1.255 jdl/ 2.511 eks	2.564 jdl/ 5.128 eks	2.817 jdl/ 3.628 eks	2242 jdl/ 4484 eks	6.919 jdl/ 13.838 eks
3	<b>Konservasi bahan perpustakaan dan naskah kuno</b>	42 eks	44 eks	2 judul/53 eks	42 eks	47 eks
	- Jumlah bahan perpustakaan dan naskah kuno yg di konservasi			2 judul		
	- Jumlah alih media bahan perpustakaan dan naskah kuno yg di konservasi	42 eks	44 eks	53 eks	42 eks	47 eks
4	<b>Jumlah Pengunjung Perpustakaan</b>	<b>956.082</b>	<b>1.035.290</b>	<b>3.117.285</b>	<b>3.041.019</b>	<b>3.119.890</b>
	- Perpustakaan Umum & Perpus Keliling	286.825	300.234	656.064	781.323	575.792
	- Online (iJateng)	669.257	735.056	2.461.221	2.259.696	2.544.098
5	Jumlah anggota perpustakaan	<b>16.720</b>	<b>17.966</b>	<b>24.305</b>	<b>24.882</b>	<b>28.770</b>

No	Uraian Data	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
	- Perpustakaan Umum & Perpus Keliling	16.720	17.966	22.216	21.711	25.009
	- Online (iJateng)	-	-	2.089	3.171	3.761
6	Jumlah Peminjam Buku (anggota perpustakaan aktif)	55.533	64.387	72.732	86.684	94.184
7	Jumlah Buku yg dipinjam (diisi dlm judul & eksemplar)	91.571 jdl 152.381 eks	94.827 jdl 161.227 eks	78.964 jdl 130.188 eks	81.622 jdl 136.214 eks	84.935 jdl 153.027 eks
8	SDM Perpustakaan (fungsi pelayanan)	29	32	36	41	48
	- Pustakawan yg sdh uji kompetensi	29	32	32	37	42
	- Pustakawan yg lulus sertifikasi	-	-	4	4	6
9	SDM Perpustakaan yang ikut bintek pengelola perpustakaan (orang)	105 orang	105 orang	135 orang	140 orang	140 orang
10	Pembinaan Perpustakaan	35 perpustakaan	35 perpustakaan	35 perpustakaan	35 perpustakaan	35 perpustakaan
11	Kerjasama Perpustakaan	5 mitra	5 mitra	3 mitra	2 mitra	5 mitra
12	Pemetaan/Updating Perpustakaan	525 perpustakaan	525 perpustakaan	525 perpustakaan	530 perpustakaan	535 perpustakaan
13	Pembudayaan Kegemaran Membaca	6 kegiatan	6 kegiatan	6 kegiatan	6 kegiatan	6 kegiatan
14	Perpustakaan di Jateng yang telah ter Akreditasi	-	-	7 perpustakaan	59 perpustakaan	113 perpustakaan

(Sumber :Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Prov. Jawa Tengah & Perpunas 2019)

**Tabel 11. Pengelolaan Arsip Secara Baku di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015–2019**

No	Uraian Data	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Pengolahan dan Pelestarian Arsip					
	Jumlah Arsip yang masuk/akuisisi	88.256	39.431	33.324	49.923	30.945
	Jumlah Arsip yang diolah/lestarikan	14.456	6.394	12.138	20.434	18.647
2	SDM Kearsipan (Arsiparis)	23	22	23	26	31
3	Jumlah Pengunjung/pengguna pelayanan arsip	4.293	5.782	5.538	4.373	4.396
4	Jumlah arsip yang dimanfaatkan oleh Pengunjung/pengguna pelayanan arsip	-	-	-	-	1.979
5	Jumlah Arsip yang dialih media					
	a. Foto	3.500	6.500	7.000	5.000	5.000
	b. Kaset Rekaman Suara	100	125	150	50	50
	c. Video	40	50	50	50	50
	d. Tekstual	16.250	20.000	25.000	20.000	50.032
e.	Kearsitekturan	500	500	750	450	1.000

No	Uraian Data	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
6	Pelaksanaan Pengawasan di instansi pemerintah daerah					
	- Perangkat Daerah yang memperoleh nilai pengawasan kearsipan kategori B ke atas	NA	NA	NA	0 (sesuai Perka Anri 38/2015)	31 (sesuai Perka Anri No. 6 / 2019)
7	Pengembangan Kearsipan berbasis TI (aplikasi)	1 (arsip arsitektur)	1 (arsip peta)	2 (upgrade SIKD dan SIKS)	1 SIKD (e-surat)	2 (Arsip Sekolah dan Arsip EMAS)
8	Penambahan Sarana prasarana kearsipan roll o'pack (kompartemen)	NA	NA	NA	NA	60

Sumber : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, 2019

## B. PERMASALAHAN UTAMA (*Strategic Issued*)

Isu-isu strategis adalah kondisi yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi Perangkat Daerah dimasa mendatang. Apabila kondisi yang menjadi isu strategis tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang besar dan menghilangkan peluang bagi peningkatan layanan kepada masyarakat.

Berdasarkan gambaran umum kondisi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan perpustakaan masih Kurangnya penyediaan ruang pojok baca di ruang pelayanan OPD, Adanya keterbatasan ketersediaan jumlah dan kualitas SDM yang memiliki kompetensi di bidang perpustakaan sehingga tidak seimbang dengan beban kerja yang ada, Sistem pengelolaan perpustakaan sesuai standard belum secara optimal diterapkan, Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perpustakaan masih belum memadai.

Sedangkan permasalahan untuk urusan kearsipan masih Kurangnya ketersediaan dan kualitas SDM yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan serta perbandingan SDM dan beban kerja yang kurang proporsional, Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kearsipan, Belum optimalnya penerapan sistem pengelolaan kearsipan sesuai standard dan Kurangnya penerapan sistem kearsipan secara baku.

Dalam menitikberatkan program pembangunan nasional bidang kearsipan dan perpustakaan yaitu Gerakan Nasional Tertib Arsip untuk mendukung reformasi birokrasi dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, cerdas dan sejahtera melalui pemanfaatan perpustakaan sebagai wahana pembelajaran sepanjang hayat, serta melihat permasalahan yang dihadapi maka isu-isu strateginya sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelenggaraan kearsipan yang terintegrasi untuk tertib arsip.
2. Meningkatkan kemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat untuk kesejahteraan.

## **C. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan latar belakang, permasalahan utama dan sistematika penulisan laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Mengulas tentang RENSTRA Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan 2018-2023, Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah, menyampaikan Strategi dan Kebijakan yang dipilih agar lebih terarah dalam pencapaian tujuan dan

sasaran, memuat Indikator Kinerja Utama (IKU) 2018-2023 dan Perjanjian Kinerja tahun 2019

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Memuat akuntabilitas kinerja tentang capaian pengukuran kinerja, penjelasan capaian sasaran strategi, menyampaikan analisa penggunaan anggaran dan realisasi anggaran Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan tahun 2019

### BAB IV PENUTUP

Memuat kesimpulan, permasalahan utama dan solusi kedepan dalam penyelenggaraan program kearsipan dan perpustakaan

LAMPIRAN Memuat dokumen perjanjian kinerja tahun 2019



Rakor Sinkronisasi Progam/Kegiatan Bidang Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019  
18 – 19 Februari 2019, Hotel Patra Jasa Semarang



Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sedang Uji Publik PPID oleh KPID Prov.Jateng di Universitas Sultan Agung Semarang



## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### **A. RENCANA STRATEGIS**

RENSTRA merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu berisi visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi yang dilaksanakan melalui kebijakan dan program Organisasi Kerja Perangkat Daerah.

Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dibuat berdasar pada RENSTRA Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2018-2023 yang memuat visi dan misi yang merupakan panduan/acuan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Visi dan misi selanjutnya dijabarkan dalam tujuan yang lebih terarah dan perumusan sasaran organisasi dengan Indikator Kinerja yang digunakan dalam pengukuran kinerja dan pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan.

Untuk mewujudkan Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tentu perlu mencermati dan penelaahan Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah yang berkaitan dengan bidang kearsipan dan perpustakaan. Untuk itu keterkaitan Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan dengan Visi, Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah, dapat dilihat pada Misi Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah pada Misi ke-2 (dua) dan ke-4 (empat) ada keterkaitan yang sangat erat, yaitu :

*Misi 2 : Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota;*

*Misi 4 : Menjadikan masyarakat Jawa Tengah, lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan*

Pada Misi ke-2 tersebut didukung 3 (tiga) program yang melekat pada Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, yaitu :

1. Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan,
2. Program Pengelolaan dan Pelestarian Arsip
3. Program Layanan dan Pemanfaatan Kearsipan

Sedangkan Misi ke-4 didukung 2 program yang melekat pada Tugas dan Fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan, yaitu:

1. Program Pengelolaan Perpustakaan,
2. Program Pengembangan Perpustakaan,

Perpustakaan juga sebagai sumber informasi dan pendidikan sepanjang hayat dalam upaya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat sehingga memiliki daya saing yang tinggi. Arsip Dan Perpustakaan yang berkualitas dan berdaya saing mengandung makna bahwa arsip yang disimpan, dikelola dan dilayankan memiliki nilai guna dalam penyelenggaraan pemerintahan serta bukti otentik dari hasil pembangunan.

Sedangkan Perpustakaan mengelola bahan perpustakaan yang terbaru dan berkualitas guna mengembangkan wawasan, pengetahuan dan ketrampilan pemustaka yang mana pada gilirannya nanti menjadi masyarakat yang cerdas.

## **B. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Penetapan tujuan dan sasaran merupakan tahap terpenting dalam perencanaan pembangunan yang menjadi dasar penyusunan kinerja pembangunan daerah untuk lima tahun mendatang dalam rentang waktu Tahun 2018-2023.

Tujuan dan sasaran merupakan tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah. Hasil dari tujuan dan sasaran ini akan menjadi dasar penyusunan kinerja Perangkat Daerah selama lima tahun. Tujuan yaitu pernyataan yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi.

Sasaran yaitu hasil yang diharapkan dari suatu tujuan dan diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai dan rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Strategi dan Kebijakan merupakan rumusan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pada setiap misi.

### ***Tujuan***

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa yang akan datang. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin diraih dari masing masing misi. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang dan juga diselaraskan dengan amanat pembangunan. Untuk menjabarkan visi dan misi pembangunan Jangka Menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023, maka Tujuan Jangka Menengah Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2018-2023 sebagai berikut:

**Tabel 12 Misi - Tujuan**

No	Misi	Tujuan
1.	Mempercepat reformasi birokrasi serta memperluas sasaran ke Pemerintah Kabupaten/Kota	1. penyelenggaraan kearsipan yang terintegrasi untuk menuju tertib arsip; 2. Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa tengah
2.	Menjadikan masyarakat Jawa Tengah, lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya, dan mencintai lingkungan	3. meningkatnya kualitas penyelenggaraan perpustakaan di Jawa Tengah

### **Sasaran**

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut :

*Sasaran 1* Meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip

*Sasaran 2* Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat

*Sasaran 3* Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah

*Sasaran 4* Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah

### **Strategi**

Strategi adalah keseluruhan cara atau langkah dengan penghitungan yang pasti untuk mencapai tujuan atau mengatasi persoalan. Cara atau langkah dirumuskan lebih bersifat makro dibandingkan dengan tehnik yang lebih sempit dan merupakan rangkaian kebijakan, sehingga strategi merupakan cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan ke dalam kebijakan kebijakan dan program

program. Guna tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut maka diperlukan strategi yaitu :

### ***Kearsipan***

*Meningkatnya Pengelolaan Sistem Kearsipan Menuju Tertib Arsip dengan strategi sebagai berikut:*

1. Mengupayakan Perangkat Daerah Meningkatkan pembinaan kearsipan menuju tertib arsip di Jawa Tengah
2. melaksanakan wajib mengelola dan serah arsip
3. Meningkatkan akses layanan informasi untuk kepentingan masyarakat melalui layanan kearsipan
4. Meningkatkan SDM kearsipan melalui Diklat, pelatihan, Bintek untuk meningkatkan kompetensi.

### ***Perpustakaan***

*Pencapaian Sasaran Meningkatnya Pemanfaatan Perpustakaan Bagi Masyarakat dengan strategi sebagai berikut :*

1. Meningkatkan penyediaan bahan pustaka yang up to date
2. Meningkatkan akses layanan informasi untuk kepentingan masyarakat melalui perpustakaan
3. Menyelenggarakan Diklat, pelatihan, Bintek bagi SDM untuk meningkatkan kompetensi bidang perpustakaan
4. Meningkatkan jejaring kemitraan perpustakaan baik negeri maupun swasta

### ***Non Urusan***

*Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat dengan strategi sebagai berikut*

1. Menyediakan Sarana Prasarana Kearsipan dan Perpustakaan

*Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah dengan strategi sebagai berikut:*

1. Capaian kinerja dan realisasi ikhitar capaian kinerja daerah

## Kebijakan

Kebijakan yang ditetapkan guna pencapaian tujuan dan sasaran adalah :

1. Meningkatkan peran pemerintah, lembaga publik dan masyarakat untuk pengelolaan kearsipan dan perpustakaan
2. Meningkatkan kompetensi SDM kearsipan dan perpustakaan
3. Meningkatkan akses informasi dengan pengembangan e-arsip dan e-perpus
4. Meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan dan Perpustakaan
5. mewujudkan tertib arsip dan pemanfaatan perpustakaan berbasis inklusi sosial bagi masyarakat di Jawa Tengah

Keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel 12. Keterkaitan Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Penyelenggaraan kearsipan yang terintegrasi untuk menuju tertib arsip	1. meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip	1. Mengupayakan Perangkat Daerah Meningkatkan pembinaan kearsipan menuju tertib arsip di Jawa Tengah 2. Melaksanakan wajib mengelola dan serah arsip 3. Meningkatkan akses layanan informasi untuk kepentingan masyarakat melalui layanan kearsipan	1. Meningkatkan peran pemerintah, lembaga publik dan masyarakat untuk pengelolaan kearsipan dan perpustakaan 2. Meningkatkan kompetensi SDM kearsipan dan perpustakaan 3. Meningkatkan akses informasi dengan pengembangan e-arsip dan e-perpus
2. meningkatnya kualitas penyelenggaraan perpustakaan di Jawa Tengah	1. meningkatnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat	4. Meningkatkan penyediaan bahan pustaka yang up to date 5. Meningkatkan akses layanan informasi untuk kepentingan masyarakat melalui perpustakaan 6. Menyelenggarakan Diklat, pelatihan, Bintek bagi SDM untuk meningkatkan kompetensi bidang perpustakaan 7. Meningkatkan jejaring kemitraan perpustakaan baik negeri maupun swasta	4. Meningkatkan sarana dan prasarana kearsipan dan Perpustakaan 5. Mewujudkan tertib arsip dan pemanfaatan perpustakaan berbasis inklusi sosial bagi masyarakat di Jawa Tengah

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
3. Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat	1. Menyediakan Sarana Prasarana Kearsipan dan Perpustakaan	
	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	1. Capaian Kinerja dan Realisasi Ikhtisar Kinerja Perangkat Daerah	

### C. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Terhadap sasaran diatas ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi, Indikator Kinerja Utama yang akan digunakan untuk periode waktu tahun 2018-2023 sesuai periode Renstra adalah sebagai berikut :

**IKU 1** Persentase Sistem Pengelolaan Kearsipan yang terintegrasi

**IKU 2** persentase peningkatan pengunjung perpustakaan

**Tabel.13. Indikator Kinerja Utama (IKU)**

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
<i>Tujuan 1 :</i>		
Mewujudkan penyelenggaraan kearsipan terintegrasi	Persentase Sistem Kearsipan yang terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> Indikator ini dipilih untuk mengetahui kuantitas dan kualitas lembaga yang dilakukan pengawasan terhadap pengelolaan arsip</li> <li>• <b>Formulasi Pengukuran :</b> Jumlah obyek pengawasan arsip yang dilaksanakan dibagi jumlah target obyek pengawasan arsip 5 tahun dikali 100%</li> <li>• <b>Tipe Perhitungan :</b> Kumulatif</li> <li>• <b>Sumber Data :</b> Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa</li> </ul>
<i>Sasaran 1 :</i>		
Meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip	Persentase Sistem Pengelolaan Kearsipan yang terintegrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> Indikator ini dipilih untuk mengetahui kuantitas dan kualitas lembaga yang dilakukan pembinaan arsip sesuai dengan system pengelolaan kearsipan</li> <li>• <b>Formulasi Pengukuran :</b> Jumlah obyek Pembinaan arsip yang dilaksanakan dibagi jumlah target obyek pembinaan arsip 5 tahun dikali 100%</li> <li>• <b>Tipe Perhitungan :</b> Kumulatif</li> <li>• <b>Sumber Data :</b> Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah</li> </ul>

TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN (Alasan Pemilihan Indikator, Formulasi Pengukuran, Tipe Penghitungan dan Sumber Data)
(1)	(2)	(3)
<i>Tujuan 2 :</i>		
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan perpustakaan di Jawa Tengah	Nilai Standar Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan perpustakaan provinsi tiap tahunnya</li> <li>• <b>Formulasi Pengukuran :</b> Nilai Standar Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan.</li> <li>• <b>Tipe Perhitungan :</b> Kumulatif</li> <li>• <b>Sumber Data :</b> Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah</li> </ul>
<i>Sasaran 2 :</i>		
Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Alasan Pemilihan Indikator :</b> Indikator ini dipilih untuk mengetahui tingkat kunjungan perpustakaan provinsi tiap tahunnya</li> <li>• <b>Formulasi Pengukuran :</b> Jumlah Pengunjung Perpustakaan tahun N/Jumlah Target Pengunjung Perpustakaan 5 tahun dikali 100%</li> <li>• <b>Tipe Perhitungan :</b> Kumulatif</li> <li>• <b>Sumber Data :</b> Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah</li> </ul>

#### D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan mencapai kinerja yang tekad jelas dan dan janji terukur untuk dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 merupakan target kinerja tahun pertama dari Renstra Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, yang memuat Sasaran Strategis, Indikator Kinerja

Utama (IKU) serta anggaran. Perjanjian Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tersaji dalam Tabel dibawah ini :

**Tabel 14. Perjanjian Kinerja Tahun 2019**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
<b>Tujuan</b>			
1	Penyelenggaraan Kearsipan yang Terintegrasi untuk Menuju Tertib Arsip	Persentase Sistem Kearsipan yang terintegrasi	21%
<b>Sasaran</b>			
1.1	Meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip	Persentase Sistem Pengelolaan Kearsipan yang terintegrasi	
<b>Tujuan</b>			
2	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan perpustakaan di Jawa Tengah	Nilai standar kepuasan pengunjung terhadap pelayanan perpustakaan	24%
2.1	Sasaran Meningkatkan pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	
<b>Tujuan</b>			
3	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	20%
<b>Sasaran</b>			
3.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	20%
3.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	<b>Nilai SAKIP perangkat daerah</b>	70,15

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan	Rp. 1.319.000.000,-	APBD
2	Pengelolaan dan Pelestarian Arsip	Rp. 1.580.000.000,-	APBD
3	Layanan dan Pemanfaatan Kearsipan	Rp. 671.000.000,-	APBD
4	Pengelolaan Perpustakaan	Rp. 4.320.000.000,-	APBD
5	Pengembangan Perpustakaan	Rp. 1.954.924.000,-	APBD 99,64% & APBN 0,36%
6	Manajemen Administrasi Pelayanan Umum,Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah	Rp. 9.480.000.000,-	
7	Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp. 475.000.000,-	APBD

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka pencapaian indicator kinerja tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang tertuang dalam Renstra 2018-2023 terdiri dari 2 (dua) urusan wajib yang masing masing mempunyai satu sasaran strategis dan didukung 5 program terdiri dari 3 Program Urusan Kearsipan dengan 5 kegiatan dan 2 Program

Urusan Perpustakaan dengan 6 kegiatan, sedangkan capaian kinerja tujuan non urusan wajib memiliki 2 (dua) sasaran yang didukung 20 kegiatan. Pencapaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 45.191.595.000,- terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 19.000.000.000; Belanja tidak Langsung Rp. 26.191.595.000; dan APBN melalui dana Dekonsentrasi sebesar Rp. 1.079.989.000,-. Terdiri dari Kearsipan (Arsip Nasional RI) Rp. 560.065.000,- dan Perpustakaan (Perpustakaan Nasional RI) Rp 519.924.000

Keterkaitan antara target indikator kinerja tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah disepakati antara Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2019, tercantum pada Lampiran 1.



Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menerima Penghargaan dari ANRI atas Kategori Terbaik Tingkat Nasional Pengawasan Kearsipan Eksternal Tahun 2019





## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **A. CAPAIAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2019**

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 15. Skala Pengukuran Kinerja LKjIP**

<b>NO</b>	<b>SKALA CAPAIAN KINERJA</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2019, Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019, Tujuan dan Rencana Strategis Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan, setidaknya terdapat 3 (tiga) tujuan jangka menengah dan yang didukung oleh 4 (empat) sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

### **Tujuan 1**

Penyelenggaraan kearsipan yang terintegrasi untuk menuju tertib arsip, yang didukung satu Sasaran Startegis yaitu *Meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip*

### **Tujuan 2**

Meningkatnya kualitas penyelenggaraan perpustakaan di Jawa Tengah, yang didukung satu Sasaran Startegis yaitu *Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat*

### **Tujuan 3**

Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah didukung 2 (dua) sasaran strategis dalam pencapaian kinerja yaitu *Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dan Meningkatkan akuntabilitas kinerja perangkat daerah*

Untuk mengukur capaian kinerja pada tujuan 1 s.d. 3, dimaksud maka dilakukan pengukuran kinerja seperti tabel sebagai berikut :

**Tabel 16. Pengukuran Tujuan Jangka Menengah**

Tujuan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2019	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
penyelenggaraan kearsipan yang terintegrasi untuk menuju tertib arsip	Persentase Sistem Kearsipan yang terintegrasi	21%	21 %	NA	21 %	21%
meningkatnya kualitas penyelenggaraan perpustakaan di Jawa Tengah	Nilai standar kepuasan pengunjung terhadap pelayanan perpustakaan	24%	24,96%	NA	24,96%	24,96%
Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Nilai kepuasan masyarakat	20 %	20.23%	NA	20.23%	20.23%

Pengukuran capaian kinerja tujuan dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator tujuan dengan realisasinya. Secara keseluruhan rata-rata capaian kinerja tujuan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 dinyatakan "**berhasil**". Karena rata rata nilai 3 (tiga) capaian kinerja tujuannya melebihi 100% dan ini termasuk pada kategori **sangat baik**.

Pengukuran capaian kinerja pada keempat sasaran strategis, terlihat seperti tabel sebagai berikut :

**Tabel 17. Pengukuran Sasaran Strategis**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2019	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2019)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip	Persentase Sistem Pengelolaan Kearsipan yang terintegrasi	21 %	21 %	NA	21 %	21 %
Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat	persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	24 %	24,96 %	NA	24,96 %	24,96 %
Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	20%	20,23%	NA	20,23%	20,23%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	70,15	80,70	70,05	80,70	80,70

Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian setiap indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya. Secara keseluruhan capaian kinerja rata-rata Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 dinyatakan "**berhasil**".

Karena nilai 3 (tiga) capaian sasarnya melebihi target 100% dan ini termasuk pada kategori **sangat baik**.

Dari 4 (empat) sasaran strategis, semua capaian indikator kinerja sasaran dinyatakan berhasil sesuai target yang telah ditetapkan, yaitu sasaran 1 (pertama) dengan tercapai indikator kinerja Persentase Sistem Pengelolaan Kearsipan yang terintegrasi, sasaran 2 (kedua) dengan indikator kinerja persentase peningkatan pengunjung perpustakaan sebesar, sasaran 3 (ketiga) dengan indikator kinerja sasaran yaitu Nilai Kepuasan Masyarakat sedangkan sasaran 4 (keempat) dengan indikator kinerja sasaran yaitu Nilai SAKIP Perangkat Daerah.

## B. SASARAN STRATEGI

### ***Sasaran Strategi 1 Meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip***

#### ***1) Capaian Kinerja***

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Sistem Pengelolaan Kearsipan yang terintegrasi pada tahun 2019 ditargetkan sebesar 21% atau sejumlah 10 Perangkat Daerah dan realisasinya mencapai 21% atau tercapai 100% pada tahun pertama Renstra 2018-2023, dan dapat dikategorikan **Baik**.

**Tabel 16. Realisasi Sasaran Strategi 1**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2019	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2023)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)	(7)
Meningkatnya pengelolaan sistem kearsipan menuju tertib arsip	Persentase Sistem Pengelolaan Kearsipan yang terintegrasi	21 %	21 %	NA	21 %	100 %
<b>Rata-rata capaian sasaran 1</b>				100	100	

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 1**, dari indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator kinerja tersebut dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, atau dapat dikategorikan **Baik**. Pengukuran kinerja pada Sasaran Strategi 1 merupakan indikator kinerja tahun pertama dan indikator kinerja baru pada Renstra 2018-2023, sehingga data awal tahun 2018 belum ada atau NA.

Hal ini menunjukkan hasil capaian memenuhi target sesuai yang diinginkan. Dalam memenuhi target tersebut telah dilakukan beberapa upaya, antara lain :

1. Melaksanakan bimbingan teknis kearsipan bagi pengelola arsip perangkat daerah baik dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD), lingkungan sekolah tingkat SMA/SMK Negeri dan Lembaga Kearsipan daerah di Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan.
2. Melaksanakan pembinaan kearsipan bagi perangkat daerah baik dilingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yaitu Organisasi Perangkat Daerah (OPD), lingkungan sekolah tingkat SMA/SMK Negeri dan Lembaga Kearsipan daerah di Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan oleh Bidang Pengembangan, Pembinaan dan Pengawasan Kearsipan
3. Melakukan pengawasan internal terhadap OPD Provinsi Jawa Tengah dan eksternal bagi Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah), guna mendorong pencipta arsip OPD di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan dan eksternal bagi Lembaga Kearsipan Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai kaidah standar kearsipan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan metode terjun ke lokasi untuk memberikan penilaian

dalam system pengelolaan kearsipan dan hasil rekomendasi pengawasan kearsipan disampaikan kepada Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah dan tiap pimpinan wilayah LKD di Jateng.

4. Melakukan pendampingan atau visitasi terhadap pengelolaan arsip dinamis dan statis pada lembaga pemerintah di seluruh wilayah Jawa Tengah, mengolah arsip arsip dinamis ataupun statis dari Lembaga Pemerintah lainnya yang dikirimkan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, melakukan penyelamatan arsip bencana pada lokasi yang mengalami bencana, melayani perbaikan arsip vital masyarakat yang mengalami kerusakan.
5. Menyediakan penyimpanan arsip arsip masyarakat atau dokumen yang berharga secara elektronik melalui Arsip EMAS (Arsip Elektronik Masyarakat)
6. Melaksanakan layanan kearsipan bagi masyarakat yang berkunjung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk ber-wisata edukasi dan melayani pengguna arsip dalam mencari khasanah arsip yang dibutuhkan
7. Menyelenggarakan publikasi kearsipan guna mengenalkan dan mengajak masyarakat untuk dapat memahami dan mengerti arti pentingnya arsip terhadap keberlangsungan proses kehidupan yang menjadikan masyarakat yang berkualitas, kreatif dan inovatif dalam rangka pembangunan berkarakter bangsa.

Capaian kinerja pelaksanaan program pembinaan, pengembangan dan pengawasan kearsipan melalui pembinaan dan pengawasan kearsipan ke Kabupaten/Kota oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang telah diwujudkan dengan mendapatkan penghargaan di tahun 2019 dari Arsip Nasional RI yaitu “**Kategori Terbaik Tingkat Nasional Pengawasan Kearsipan Eksternal**”

Pelaksanaan akuisisi dan penilaian arsip, pengolahan arsip dan pelestarian arsip tahu 2019 telah mencapai sesuai target yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Bidang Pengelolaan dan Pelestarian Arsip dan permasalahan yang dihadapi dengan melakukan beberapa upaya yaitu :

1. Berupaya melakukan penyempurnaan sistem pengelolaan kearsipan yang efektif dan efisien
2. Berusaha melakukan pendekatan/komunikasi/koordinasi antara Pimpinan OPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah guna menyamakan persepsi dan menyatukan tujuan dalam pengelolaan kearsipan.
3. Peningkatan jumlah dan kemampuan SDM Kearsipan, guna menyeimbangkan antara jumlah SDM Kearsipan dengan volume arsip yang tercipta, sehingga arsip dapat tertangani atau terkelola dengan baik dan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana guna untuk menunjang pengelolaan kearsipan
5. Penyelarasan 3 faktor pokok yang mempengaruhi terciptanya pengelolaan kearsipan yaitu faktor kebijakan, faktor ketersediaan SDM Kearsipan dan faktor anggaran.
6. Peningkatan pengelolaan arsip di semua OPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, sehingga proses penyelamatan arsip akan berjalan dengan efektif dan efisien

Capaian pelaksanaan program Layanan dan Pemanfaatan Arsip sudah dilaksanakan dengan hasil prosentase 100%, Layanan dan Pemanfaatan Arsip merupakan kegiatan yang efektif untuk mengenalkan arsip secara langsung kepada masyarakat, melalui kegiatan-kegiatan seperti pameran, lomba, liputan dan sosialisasi kearsipan, dan pengenalan program kegiatan kearsipan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi

Jawa Tengah. Dan permasalahan yang dihadapi dengan melakukan beberapa upaya yaitu :

1. Meningkatkan koordinasi dengan Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota melalui Rapat Koordinasi Program se Jawa Tengah sehingga Kabupaten/Kota dapat menganggarkan dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan pameran arsip, dan meningkatkan koordinasi dengan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan lomba bidang kearsipan sehingga kabupaten/kota dapat mempersiapkan diri untuk mengikuti lomba dengan lebih baik.
2. Meningkatkan publikasi melalui pameran dengan mengemas pameran menjadi lebih menarik dari segi materi maupun penampilan/dekorasi.
3. Publikasi arsip terutama kegiatan dialog interaktif mengambil tema yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat akan tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.
4. Meningkatkan koordinasi dengan LKD Kabupaten/Kota untuk mendorong Arsiparis dan stafnya ikut berpartisipasi dalam penulisan artikel Buletin Warta Arsip.
5. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai pembina bidang kearsipan di Jawa Tengah perlu meningkatkan mutu penyelenggaraan kearsipan dan penyelamatan arsip sebagai bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah, termasuk lembaga pendidikan, khususnya di lingkungan sekolah SMAN dan SMKN melalui Sosialisasi Kearsipan secara kontinyu.
6. Publikasi melalui mobil sadar arsip perlu dikemas dengan lebih menarik, sebagai contoh mobil sadar arsip dilengkapi dengan wifi, peralatan pendukung seperti kursi dan karpet supaya masyarakat lebih nyaman dalam menikmati tayangan.

7. Perlu menyusun suatu materi publikasi yang langsung bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat sehingga masyarakat akan lebih tertarik.

Upaya tersebut bertujuan meningkatkan system pengelolaan kearsipan pada semua tatanan pemerintahan yang telah didukung adanya program/kegiatan yaitu :

1. **Program Pembinaan, Pengembangan dan Pengawasan Kearsipan**, program ini diarahkan pada kegiatan Pembinaan dan pengembangan kearsipan dan Pengawasan Kearsipan
2. **Program Pengelolaan dan Pelestarian Arsip**, program ini diarahkan pada kegiatan Akuisisi dan Penilaian Arsip, Pengolahan Arsip dan Pelestarian Arsip
3. **Program Layanan dan Pemanfaatan Kearsipan**, program ini diarahkan pada kegiatan Pelayanan Kearsipan dan Publikasi Kearsipan

Solusi dalam rangka mengoptimalkan hasil tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memberikan pembinaan yang terus menerus terhadap pengelola kearsipan dengan di lingkungan Pemerintahan Provinsi Jawa Tengah, lingkungan sekolah tingkat SMA/SMK Negeri dan wilayah Lembaga Kearsipan Daerah provinsi Jawa Tengah;
2. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau pedoman kearsipan secara berkesinambungan dan berkelanjutan
3. Berupaya menambah SDM kearsipan dalam hal ini fungsional arsiparis ataupun pengelola kearsipan yang berkompeten untuk mengembangkan kearsipan digital

4. Meningkatkan sistem pengelolaan kearsipan secara efektif dan efisien, serta penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip.
5. Membuat peraturan dan atau regulasi dalam hal penyelamatan dan penggunaan arsip, khususnya arsip-arsip yang berbasis teknologi/ elektronik
6. Meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang pengelolaan, penyimpanan dan pelestarian arsip
7. Meningkatkan kesadaran para Pimpinan OPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, civil society dan stakeholders lainnya untuk mengelola arsip dan menyerahkan arsip-arsipnya yang memiliki nilai yang tinggi dan sejarah serta sekurang-kurangnya memiliki Jadwal Retensi Arsip (JRA) 10 tahun ke Dinas Kearsipan dan perpustakaan Provinsi Jawa Tengah
8. Berupaya mewujudkan Pelayanan Kearsipan dengan mengikuti perkembangan jaman dalam merencanakan pembangunan Diorama, yang diawali dari penyusunan *storyline* hingga pembuatan diorama secara fisik dapat terwujud.
9. Peningkatan kualitas SDM Kearsipan dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada publik dengan mengikutsertakan para arsiparis dan petugas layanan dalam kegiatan diklat tentang layanan publik atau diklat yang menunjang kegiatan layanan.
10. Peningkatan sarana prasarana yang memadai dan standar terkini dalam rangka meningkatkan pelayanan publik.

## **2) Capaian Sumber Daya Keuangan**

Pencapaian kinerja sasaran strategis ini didukung sumber daya keuangan terdiri dari :

- a) Pagu anggaran Program Pembinaan Pengembangan Dan Pengawasan Kearsipan dengan pagu sebesar Rp. 1.319.000.000,- (*satu milyar tiga ratus sembilan belas juta*

*rupiah*) dan tercapai realisasi sebesar 1.306.383.800,- (*satu milyar tiga ratus enam juta tiga ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus rupiah*), atau 99,04%; Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 12.616.200 dari pagu yang ditentukan.

b) Pagu anggaran Program Pengelolaan dan Pelestarian Arsip dengan pagu sebesar Rp. 1.580.000.000,- (*satu milyar lima ratus delapan puluh juta rupiah*) dan tercapai realisasi sebesar 1.555.849.335,- (*satu milyar lima ratus lima puluh lima juta delapan ratus empat puluh Sembilan ribu tiga ratus tiga puluh lima rupiah*), atau 98,48%; Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 24.150.665 dari pagu yang ditentukan.

c) Pagu anggaran Program Layanan dan Pemanfaatan Arsip dengan pagu sebesar Rp 671.000.000,- (*enamratus tujuh puluh satu juta rupiah*) dan tercapai realisasi sebesar 669.922.600,- (*enam ratus enam puluh sembilan juta sembilan ratus dua puluh dua ribu enam ratus rupiah*), atau 99,84%; Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 1.077.400 dari pagu yang ditentukan.

Secara keseluruhan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 3.570.000.000 dan terealisasi sebesar Rp. 3.532.155.735 atau sekitar 98,94%, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 37.844.265 dari pagu yang ditentukan



Rapat Koordinasi Penyusunan Program Kerja Bidang Kearsipan Tahun 2019



**Sasaran Strategi 2 Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat.**

**1) Capaian Kinerja**

Hasil pengukuran kinerja pada Sasaran Strategis ini, dengan indikator kinerja sasaran Persentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan mempunyai target sebesar 24% atau sejumlah 3.096.000 dengan realisasi sejumlah 24,96 % atau sejumlah 3.119.890 orang melebihi target yang ditetapkan sehingga dikategorikan **Sangat Baik**. Terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 17. Realisasi Sasaran Strategi 2**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2019	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2023)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)	(7)
Meningkatnya pemanfaatan perpustakaan bagi masyarakat	Persentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan	24 %	24,96%	NA	24,96%	100 %

Hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 2** menggambarkan, dari indikator kinerja sebagai tolok ukurnya menunjukkan bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator kinerja dapat dicapai melebihi target yang telah ditetapkan, atau dapat dikategorikan **Sangat Baik**, pencapaian target tersebut didukung oleh 2 (dua) program yaitu program pengelolaan perpustakaan dan pengembangan perpustakaan.

Capaian pelaksanaan Program Pengelolaan Perpustakaan sudah dilaksanakan dengan hasil prosentase 100%, pelaksanaan program tersebut merupakan bentuk kegiatan pengelolaan perpustakaan dari akuisisi dan pengolahan bahan pustaka, pelestarian bahan perpustakaan dan pengembangan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi yang

dibutuhkan masyarakat melalui Perpustakaan Provinsi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Dalam penyediaan bahan pustaka yaitu koleksi buku buku perpustakaan perlu memperhatikan kebutuhan pemustaka .
2. Melaksanakan pengelolaan perpustakaan dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga akses informasi yang diterima cepat, akurat dan hemat memasyarakatkan perpustakaan digital **“iJateng”**.
3. Penyediaan sarana dan prasarana kegiatan konservasi bahan perpustakaan dalam penyelamatan koleksi naskah kuno/manuskrip, serta Surat Kabar dan majalah kuno yang punya informasi yang harus di selamatkan.

Capaian pelaksanaan Program Pengembangan Perpustakaan sudah dilaksanakan dengan hasil prosentase 100%, pelaksanaan program tersebut merupakan bentuk kegiatan pengembangan SDM perpustakaan, pengembangan dan kerjasama perpustakaan, pembudayaan kegemaran membaca dalam mengembangkan dan mengenalkan perpustakaan kepada masyarakat melalui Perpustakaan Provinsi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah bahwa perpustakaan telah bertransformasi melalui revitalisasi perpustakaan berbasis inklusi sosial, yaitu perpustakaan tidak hanya merupakan tempat meminjam buku akan tetapi memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan beberapa upaya yaitu:

1. Melakukan penjaringan SDM perpustakaan yang berkualitas dan berkompeten dalam bidang perpustakaan untuk meningkatkan pengelola perpustakaan dalam melayani masyarakat.

2. Mewujudkan dan meningkatkan minat baca masyarakat wilayah Jawa Tengah dengan menyelenggarakan pembudayaan kegemaran membaca dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder
3. Melaksanakan pengembangan perpustakaan melalui perjanjian kerjasama dengan lembaga pemerintah lain dan stakeholder yang bertujuan layanan perpustakaan yang inovatif dan menggandeng semua elemen masyarakat di mana perpustakaan bukan hanya tempat membaca tetapi perpustakaan tempat berkumpulnya komunitas masyarakat untuk belajar, diskusi dan menghasilkan suatu ide kreatif untuk kemajuan lingkungannya dan pada akhirnya bisa terbentuk masyarakat mandiri [literasi], sehingga di butuhkan kegiatan pengembangan dan kerjasama perpustakaan untuk mendorong pengembangan perpustakaan dan mendukung misi Gubernur tersebut

Ketercapaian sasaran strategi ini menunjukkan kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 meningkat serta terlihat dalam beberapa penghargaan tingkat nasional yang diterima Jawa Tengah pada urusan perpustakaan, beberapa penghargaan yang diterima antara lain :

- a) Pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM perpustakaan melalui sub kegiatan literasi untuk kesejahteraan, di tahun 2019 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah melaksanakan pendampingan ke beberapa Kabupaten di wilayah Jawa Tengah guna pelaksanaan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan, transformasi perpustakaan sangat berdampak pada masyarakat dimana kemanfaatan perpustakaan, menjadikan masyarakat dapat mengembangkan diri dan mengubah kehidupan lebih meningkat dan sejahtera. Pelaksanaan pendampingan program transformasi

perpustakaan berbasis inklusi sosial tersebut mendapatkan penghargaan dari Perpustakaan Nasional RI atas kinerjanya yaitu **“Perpustakaan Provinsi terbaik Dalam Implementasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Tahun 2019 dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.”**

b) Program pengembangan perpustakaan melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan perpustakaan serta pembudayaan kegemaran membaca telah mewujudkan hasil implementasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu penerimaan penghargaan tingkat nasional bidang perpustakaan antara lain :

1. Juara II Lomba Perpustakaan Umum Terbaik (Desa/Kelurahan), “Perpustakaan KUCICA (Aku Cinta Membaca)” Kelurahan Tulakan Kabupaten Jepara dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
2. Juara Harapan III Lomba Perpustakaan SLTA/MA, “Perpustakaan SMAN 1 Purbalingga” dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
3. Juara Harapan III Lomba Pustakawan Berprestasi Terbaik “Latifah Wahyuni, A.Md, Pustakawan SMPN 7 Kota Magelang dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
4. Juara Favorit VI Lomba Bercerita Bagi Siswa Siswi SD/MI, “Rendy Dwi Aditya”, SDN Mondoteko Kabupaten Rembang dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
5. Penghargaan Kategori Jurnalis yang berperan aktif terhadap Pengembangan Perpustakaan dan Pembudayaan Gemar Membaca, Jurnalis Harian Suara Merdeka, Royce Wijaya Setya Putra
6. Penghargaan Kategori Pejabat Publik kepada Bupati Magelang

Ketercapaian tersebut tidak terlepas dari dilaksanakannya beberapa program antara lain :

1. **Program Pengelolaan Perpustakaan**, program ini diarahkan pada Pelestarian Bahan Pustaka, Pengolahan Bahan Pustaka dan Pengembangan Layanan Perpustakaan
2. **Program Pengembangan Perpustakaan**, program ini diarahkan pada pengembangan SDM Perpustakaan, Pengembangan dan kerjasama perpustakaan dan Promosi Perpustakaan

Solusi dalam rangka mengoptimalkan hasil pengelolaan perpustakaan tersebut dan sebagai langkah peningkatan capaian kinerja pada tahun yang akan datang, Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi pengelolaan perpustakaan khususnya kegiatan Alih Media koleksi deposit dalam bentuk alat sebagai alih media serta buku untuk disabilitas, alat untuk membaca bagi disabilitas netra, agar layanan yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal, perlu penambahan koleksi untuk Layanan Terpadu Perpustakaan Sekolah (SMK, SMA, MA, SLB).
2. Perlu diadakan pembelian naskah kuno (manuskrip) yang dimiliki perorangan atau pribadi agar menambah koleksi naskah kuno pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah serta dapat melestarikan budaya Jawa Tengah.
3. Untuk melestarikan bahan perpustakaan perlu diadakan laminasi untuk buku-buku naskah kuno yang sudah mengalami pelapukan, fumigasi dalam rangka pelestarian bahan perpustakaan khususnya ruangan tempat buku-buku.
4. Perlu diadakan penambahan dan pemeliharaan sarpras layanan perpustakaan pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah serta dapat melestarikan budaya Jawa Tengah

serta membuat unit respon cepat atas penguduan layanan perpustakaan.

Program Pengembangan Perpustakaan perlu ditingkatkan untuk tahun anggaran ke depan, mengingat masyarakat semakin antusias dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi.

1. Perlu peningkatan kualitas SDM Perpustakaan dalam rangka dengan mengikutsertakan para pustakawan dan pengelola perpustakaan kegiatan diklat/bintek tentang pengembangan SDM Perpustakaan, Assesor dalam penilaian Akreditasi perpustakaan sekolah, Perpustakaan Desa/Kelurahan.
2. Perlu peningkatan sarana prasarana yang memadai dan standar terkini dalam rangka meningkatkan pelayanan publik.
3. Perlu peningkatan persiapan materi dan sarana pembudayaan kegemaran membaca agar lebih menyentuh minat baca di masyarakat.
4. Perlu peningkatan kuantitas publikasi perpustakaan di media cetak dan elektronik supaya perpustakaan bisa dikenal luas di masyarakat.

## **2) Capaian Sumber Daya Keuangan**

Dalam pencapaian kinerja diatas didukung penggunaan sumber daya keuangan terdiri dari :

- a) Pagu anggaran Program Pengembangan Perpustakaan sejumlah Rp. 1.435.000.000,- (*Satu Milyar Empat Ratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah*), terealisasi sebesar 1.420.450.400 atau sekitar 98,9%, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 14.549.600 dari pagu yang ditentukan;
- b) Pagu anggaran Program Pengelolaan Perpustakaan sejumlah Rp 4.320.000.000,- (*Empat milyar tiga ratus dua puluh juta rupiah*), tercapai realisasi sebesar Rp. 4.017.725.400 atau sekitar 93 %,-

Terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 302.274.600 dari pagu yang ditentukan.

Secara keseluruhan dengan pagu anggaran sebesar Rp. 5.755.000.000 dan terealisasi sebesar 5.438.175.800 atau sekitar 94,47%, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 302.274.600 dari pagu yang ditentukan



Penyerahan Hadiah Lomba Perpustakaan Umum Terbaik (Desa/Kelurahan "Perpustakaan KUCICA" Kelurahan Tulakan Kabupaten Jepara dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia



Penyerahan Hadiah Lomba Bercerita Bagi Siswa Siswi SD/MI, "Rendy Dwi Aditya", SDN Mondoteko Kabupaten Rembang dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.



Penyerahan Hadiah Lomba Perpustakaan SLTA/MA, "Perpustakaan SMAN 1 Purbalingga" dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

### **Sasaran Strategi 3 Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah**

#### **1) Capaian Kinerja**

Pada sasaran ketiga ini memiliki indikator kinerja sasaran, dan nilai capaian indikator kinerja tersebut melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu Nilai Kepuasan Masyarakat. Untuk capaian indikator kinerja sasaran ini melebihi 100% sehingga di katagorikan **Baik**.

**Tabel 18. Realisasi Sasaran Strategi 3**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2019	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2023)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)	(7)
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	20%	20.23%	NA	20.23%	100%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja **sasaran strategi 3**, dari indikator kinerja sebagai tolok ukurnya tergambar bahwa secara umum capaian kinerja dari indikator kinerja dapat dicapai sesuai target yang telah ditetapkan, atau dapat dikategorikan **Baik** pencapaian target tersebut didukung oleh progam Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah.

Capaian indikator kinerja sasaran ini, Nilai Kepuasan Masyarakat pada tahun 2019 ditargetkan sebesar 20% dan realisasinya mencapai 20.23% melampaui target. Capaian kinerja pada sasaran ini terkait adanya pelayanan yang diberikan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan secara keseluruhan. Pelayanan Perangkat Daerah yang berupa pelaksanaan kegiatan kearsipan dan perpustakaan didukung oleh Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah yang menyediakan semua sarana prasarana untuk mendukung

peningkatan pembangunan daerah bidang kearsipan dan perpustakaan.

Capaian indicator pada sasaran strategis 3 ini mengalami peningkatan, namun ada beberapa catatan yang perlu dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas, antara lain :

- 1) Gedung Layanan Kearsipan dan Perpustakaan kurang memadai
- 2) Informasi yang tertera di website masih kurang
- 3) Khasanah arsip dan koleksi perpustakaan belum memenuhi harapan pengunjung
- 4) Kurangnya mutu dan kualitas layanan arsip dan perpustakaan

Upaya meningkatkan kunjungan wisata arsip dan kunjungan perpustakaan provinsi pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah didukung adanya program/kegiatan antara lain: **Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah**, dengan fokus kegiatan pada administrasi pelayanan keuangan perangkat daerah, pelayanan jasa surat menyurat dan kearsipan perangkat daerah, penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, jaminan barang milik daerah, penyediaan jasa kebersihan kantor dan pelayanan perkantoran perangkat daerah, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan luar daerah perangkat daerah, pelayanan penyediaan makan minum rapat perangkat daerah, penyediaan bahan bacaan/buku perpustakaan perangkat daerah, pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan/rumah dinas/gedung kantor/kendaraan dinas operasional perangkat daerah, pemeliharaan rutin/berkala sarana kantor dan rumah tangga perangkat daerah, penyediaan sarana dan prasarana kantor, rehab gedung kantor perangkat daerah, pengadaan kendaraan dinas/operasional, pengadaan pakaian dinas, pendidikan dan pelatihan formal, pelayanan informasi perangkat

daerah, penyediaan perlengkapan pendukung perkantoran dan pengelolaan administrasi kepegawaian perangkat daerah.

Langkah untuk peningkatan capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang lebih baik dengan melakukan langkah langkah sebagai berikut:

- a) Mengupayakan penambahan fasilitas layanan
- b) Terus menambah dan memperbarui khasanah arsip dan koleksi perpustakaan
- c) Layanan arsip dan perpustakaan bertujuan mengedukasi generasi muda untuk peningkatan wawasan kesejarahan dalam rangka pembangunan karakter bangsa, dan memberikan kemanfaatan perpustakaan kepada masyarakat bahwa perpustakaan tidak hanya sebagai tempat meminjam buku, akan tetapi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan berkunjung ke perpustakaan akan diberikan beberapa kegiatan yang sangat berguna seperti bimbingan belajar bagi anak anak; pelatihan pengembangan mandiri di semua bidang; tempat berbagi ilmu dan sebagainya.

## **2) Capaian Sumber Daya Keuangan**

Dalam pencapaian kinerja diatas didukung penggunaan sumber daya keuangan terdiri dari pagu anggaran Program Manajemen Administrasi Pelayanan Umum, Kepegawaian dan Keuangan Perangkat Daerah sejumlah Rp. 9.215.000.000,- (*sembilan milyar dua ratus lima belas juta rupiah*), terealisasi sebesar Rp. 8.909.919.533 atau sekitar 95,85%, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 305.080.467 dari pagu yang ditentukan.



Penyelamatan Arsip menjaga keotentikan informasi

## **Sasaran Strategi 4 Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**

### **1) Capaian Kinerja**

Sasaran keempat ini nilai capaian indikator kinerjanya dengan target yang telah ditetapkan, yaitu Nilai SAKIP Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebesar 70,15. Untuk capaian indikator kinerja sasaran ini melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 80,70 sehingga di katagorikan **Sangat Baik** pencapaian target tersebut didukung oleh Progam Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

**Tabel 18. Realisasi Sasaran Strategi 4**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian Tahun 2018	% Capaian Tahun 2019	Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2023)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)	(7)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Kinerja Perangkat Daerah	70,15	80,70	70,05	80,70	70,40

capaian indicator kinerja ini merupakan bentuk hasil akuntabilitas kinerja dari pelaksanaan tugas dan fungsi, antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah serta wujud transparansi dan pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai alat kendali bagi peningkatan kinerja. Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah diukur pada capaian indicator kinerja sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

Capaian indikator kinerja pada sasaran ini yaitu Nilai SAKIP Perangkat Daerah tahun 2019 ditargetkan sebesar 70,15 dan realisasinya mencapai 80,70 atau naik sekitar 10,55 poin. Jika dibandingkan dengan tahun 2018 Nilai SAKIP sebesar 70,05

mengalami peningkatan. Pengukuran capaian indicator kinerja tersebut berdasarkan analisa dan evaluasi obyektifitas yang dilakukan Tim Evaluasi SAKIP Provinsi Jawa Tengah dengan menerbitkan Laporan Hasil Evaluasi SAKIP oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah. Pencapaian Nilai SAKIP tersebut didukung oleh pelaksanaan program dan kegiatan yaitu **Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah**, program ini diarahkan pada penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah dan penyusunan dokumen evaluasi perangkat daerah.

## **2) Capaian Sumber Daya Keuangan**

Pencapaian kinerja diatas didukung penggunaan sumber daya keuangan terdiri dari pagu anggaran Program Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah sejumlah Rp. 460.000.000 ,- (*empat ratus enam puluh juta rupiah*), terealisasi sebesar 425.533.300 atau sekitar 98,40%, terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 34.466.700 dari pagu yang ditentukan.



Pembudayaan Kegemaran Membaca melalui Pameran Perpustakaan pada event Jateng Fair 2019



### **C. ANALISIS PENGGUNAAN ANGGARAN**

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan pada tahun anggaran 2019, telah melaksanakan 7 (tujuh) program 31 (tiga puluh satu) kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi Jawa Tengah dengan total pagu anggaran sebesar Rp. 45.191.595.000,- terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 19.000.000.000; Belanja tidak Langsung Rp. 26.191.595.000; dan APBN melalui dana Dekonsentrasi sebesar Rp.1.079.989.000,-. Terdiri dari Kearsipan (Arsip Nasional RI) Rp. 560.065.000,- dan Perpustakaan (Perpustakaan Nasional RI) Rp 519.924.000,-.

Untuk Penggunaan sumber daya keuangan dalam pencapaian Sasaran Strategis 1 sampai dengan Sasaran Strategis 4, adalah sebesar Rp. 18.305.784.368 atau 96,48 % dari total pagu sebesar Rp. 19.000.000.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi

penggunaan sumber daya sebesar Rp. 694.215.632 dari pagu yang ditentukan dikarenakan adanya sisa lebih penggunaan anggaran (SILPA) penyediaan pengadaan barang jasa serta efisiensi perjalanan dinas.

### **D. REALISASI ANGGARAN**

Akuntabilitas keuangan merupakan pencapaian kinerja keuangan dari masing-masing indikator keuangan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan (Rencana Kinerja Tahunan) tahun 2019. Pengukuran pencapaian kinerja keuangan berdasarkan persentase rata-rata realisasi anggaran pada masing-masing program dan kegiatan. Realisasi anggaran Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tahun 2019 sebesar 96,77 % terdiri dari realisasi Belanja Langsung sebesar Rp 18.331.535.133,- atau 96,48%,

Belanja tidak Langsung Rp. 25.401.747.654,- atau 96,98% dan realisasi APBN dana dekonsentrasi perpustakaan sebesar Rp. 492.950.600 atau 94,81% dan dekonsentrasi kearsipan sebesar Rp. 551.707.300 atau 98,51%.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Kearsipan dan Perpustakaan Tahun 2019





## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 disusun merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dicapai dalam pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis sebagai tindak lanjut amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Dan juga sebagai bahan pengambilan keputusan dalam perencanaan tahun berikutnya. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah secara umum menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan.

Keseluruhan nilai capaian kinerja tujuan jangka menengah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah rata rata sebesar 101,71%. Total nilai capaian dari 4 (empat) sasaran strategis berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019 rata-rata keseluruhan sebesar 105.04%. Sedangkan realisasi anggaran Tahun 2019 sebesar 96,73%. Kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan, berdasarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2019

menggambarkan bahwa capaian kinerja Tahun 2019 jika dibandingkan capaian realisasi anggaran dapat disimpulkan sangat efisien dan efektif.

Dalam penggunaan anggaran guna mendukung program/kegiatan yang terdapat pada masing masing sasaran, sebesar Rp 18.305.784.368 atau 96,35 % dari total pagu sebesar Rp. 19.000.000.000. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar Rp. 694.215.632 (3,65%) dari pagu yang ditentukan. Dari keseluruhan capaian kinerja Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 menunjukkan adanya peningkatan, baik dari segi capaian kinerja indikator maupun kinerja keuangan.

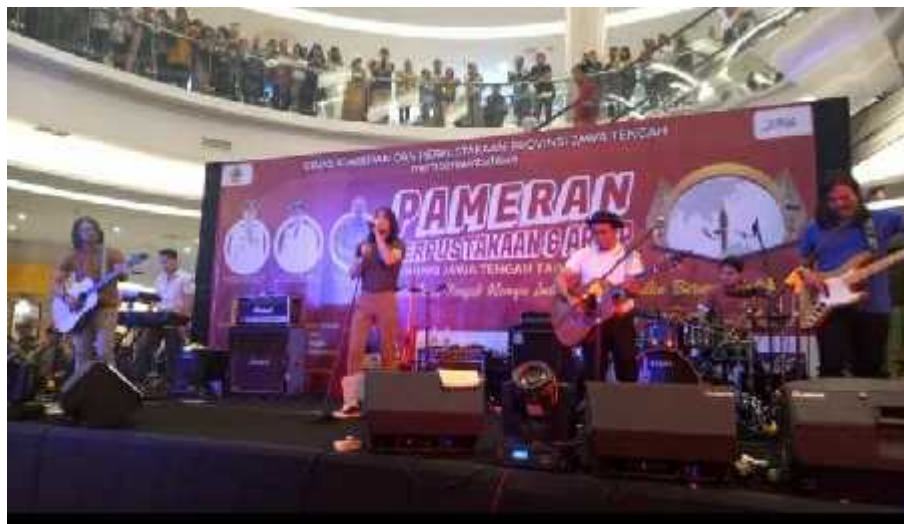
## **B. PERMASALAHAN UTAMA**

Sampai pada saat ini permasalahan yang dihadapi untuk urusan perpustakaan masih Kurangnya penyediaan ruang pojok baca di ruang pelayanan OPD, Adanya keterbatasan ketersediaan jumlah dan kualitas SDM yang memiliki kompetensi di bidang perpustakaan sehingga tidak seimbang dengan beban kerja yang ada, Sistem pengelolaan perpustakaan sesuai standard belum secara optimal diterapkan, Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan perpustakaan masih belum memadai. Sedangkan permasalahan untuk urusan kearsipan masih Kurangnya ketersediaan dan kualitas SDM yang memiliki kompetensi di bidang kearsipan serta perbandingan SDM dan beban kerja yang kurang proporsional, Kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan kearsipan, Belum optimalnya penerapan sistem pengelolaan kearsipan sesuai standard dan Kurangnya penerapan sistem kearsipan secara baku.

### **C. SOLUSI KEDEPAN**

Perlu mendapat perhatian adalah presentase peningkatan pengunjung perpustakaan yang datang langsung di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan rendahnya minat baca masyarakat Jawa Tengah yang mengalami penurunan. Presentase pengelolaan system kearsipan yang terintegrasi perlu dilakukan peningkatan pada pengelolaan, penataan dan pemasyarakatan kearsipan dengan melakukan berbagai terobosan serta melibatkan stakeholders guna berupaya meningkatkan layanan baik secara fisik maupun Sumber Daya Manusia.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah masih membutuhkan dukungan politik anggaran serta formulasi kebijakan pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat untuk bersama-sama memberikan perhatian serius terhadap upaya pengembangan pembinaan kearsipan dan perpustakaan guna peningkatan pengetahuan masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang berkualitas, kreatif dan inovatif dalam rangka pembangunan berkarakter bangsa.



Pameran Perpustakaan dan Arsip 2019  
Rita Mall, Purwokerto